

Wacana Perdamaian dalam Puisi La Neige sur Paris (1945) Karya Léopold Sédar Senghor = The Discourse of Peace in Poem La Neige sur Paris (1945) by Léopold Sédar Senghor / Azkiya Nisa

Azkiya Nisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502301&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Artikel ini membahas arti perdamaian dalam puisi La Neige sur Paris (1945) karya Léopold Sedar Senghor. Puisi tersebut berisi perasaan penyair terhadap kolonialisme Prancis yang merupakan salah satu masalah penting dalam sejarah Afrika. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan sikap penyair terhadap perbudakan, penindasan, dan kekejaman yang dilakukan oleh Prancis melalui nilai-nilai agama yang digambarkan dalam puisi. Penelitian ini juga menguraikan bentuk kritik terhadap konsep peradaban yang dilakukan dalam praktik penjajahan oleh Prancis. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menggunakan teori La Négritude oleh Léopold Sédar Senghor dan analisis wacana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa puisi La Neige sur Paris (1945) berisi tentang rekonsiliasi sebagai bentuk perlawanan penyair terhadap kekejaman Prancis terhadap orang Afrika yang menjunjung tinggi spiritualitas. Nilai-nilai agama yang diterapkan oleh penyair sebagai sikap dalam puisi ditampilkan untuk mengkritik bahwa peradaban atau negara yang tidak dapat dibangun di atas kebencian. Perdamaian diperlukan sebagai instrumen dalam reintegrasi nilai-nilai positif untuk pembentukan peradaban atau budaya.

ABSTRACT

This article discusses the meaning of peace in the poem La Neige sur Paris (1945) by Léopold Sedar Senghor. The poem contains the poet's feelings towards French colonialism which is one of the important issues in African history. This study aims to reveal the poet's attitude towards slavery, oppression, and cruelty committed by France through the religious values depicted in poetry. This study also outlines the form of criticism of the civilization concept which is carried out in the practice of colonization by French. The method used is qualitative analysis using La Négritude theory by Léopold Sédar Senghor and discourse analysis. The results of this study indicate that the poem La Neige sur Paris (1945) contains about reconciliation as a form of poet resistance against French cruelty towards Africans that upholds spirituality. The religious values applied by poets as an attitude in poetry are shown to criticize that civilization or the state that cannot be built on hatred. Peace is needed as an instrument in the reintegration of positive values for the formation of civilization or culture.